

Bidang unggulan: Pendidikan

LAPORAN PENELITIAN

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN BAGI KEPALA MADRASAH ALIYAH KABUPATEN CILACAP**

TIM PENELITI :

1. UMI ZULFA
2. URIP UMAYAH
3. YUSUF HASAN BAHARUDIN
4. KHUSNUL KHOTIMAH
5. RIHAM NUR IBTIZAM
6. FINA RIZKI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP

TAHUN 2021

# HALAMAN PENGESAHAN

# LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP

Judul Penelitian : Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupaten Cilacap

Bidang Unggulan : Pendidikan Dasar

Ketua Peneliti :

1. Nama Lengkap : Umi Zulfa
2. NIP/NIDN : 2117047401
3. Pangkat/Golongan : Lektor / IIId
4. Jabatan Fungsional : Lektor
5. Jurusan : Manajemen Pendidikan
6. Alamat Rumah : Karangjengkol
7. Telp Rumah/HP : 081327097472

 h. E-mail : umi.zulfa@iaiig.ac.id Jumlah Anggota Peneliti : 2 Orang

Jumlah Mahasiswa : 3 Orang

Lama Penelitian : 6 Bulan

Jumlah Biaya : Rp 1.500.000,00

Cilacap, 7 November 2021



|  |  |
| --- | --- |
| Ketua Program Studi( MAWAN AKHIR RIWANTO, M.Pd.) NIDN 0628098501 | Ketua Peneliti( UMI ZULFA, M.Pd ) NIDN. 2117047401 |

Mengetahui,

 Kepala LP2M

 (Fahrur Rozi, M.Hum )

 951011074

Judul Usulan Penelitian : Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupaten Cilacap

Bidang Unggulan : Pendidikan Dasar

1. Ketua Peneliti :
	1. Nama Lengkap : Umi Zulfa
	2. NIP/NIDN : 2117047401
	3. Pangkat/Golongan : Lektor / IIId
	4. Jabatan Fungsional : Lektor
	5. Jurusan : Manajemen Pendidikan
	6. Alamat Rumah : Karangjengkol
	7. Telp Rumah/HP : 081327097472
	8. E-mail : umi.zulfa@iaiig.ac.id
2. Anggota peneliti

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Bidang Keahlian** | **Alokasi Waktu****(Jam/ Minggu)** |
| 1 | Umi Zulfa | Pendidikan Dasar | 10 jam |
| 2 | Urip Umayah | Pendidikan IPA | 8 jam |
| 3 | Yusuf Hasan Baharudin | Bimbingan dan Konseling | 8 jam |
| 4 | Khusnul Khotimah | Pendidikan Dasar | 6 jam |
| 5. | Riham Nur Ibtizam  | Pendidikan Dasar | 6 jam |
| 6 | Fina Rizki | Bimbingan dan Konseling | 6 jam |

1. Objek penelitian yang diteliti : Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah
2. Masa pelaksanaan penelitian : 6 bulan
3. Anggaran yang diusulkan : Rp 1.500.000,00
4. Lokasi penelitian : Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Cilacap
5. Hasil yang ditargetkan : Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan

**PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | : | Umi Zulfa |
| NIDN | : | 2117047401 |
| Judul Penelitian | : | Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupaten Cilacap |

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaaan sadar dan tidak dipaksakan.

|  |
| --- |
| Ketua Peneliti( UMI ZULFA, M.Pd ) NIDN. 2117047401 |

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan kewirausahaan Kepala Madrasah Aliyah di Kabupaten Cilacap. Subjek penelitian ini adalah kepala Madrasah Aliyah, metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kewirausahaan Kepala Madrasah Aliyah Inovasi dan kreatifitas seorang kepala madrasah dapat dilakukan pada beberapa aspek antara lain aspek pembelajaran, pengelolaan, pendanaan, kurikulum, dan ketenagaan.

**Kata kunci**: kewirausahaan, kepala Madrasah Aliyah

**KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan Penelitian Internal. Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupaten Cilacap. Penelitian ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Pergururan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademikauniversitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

 Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2021. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan peserta didik dimasa pandemi dengan judul Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupaten Cilacap. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. LP2M Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
3. Seluruh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Seluruh Madrasah Ibtidaiyah yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

 Akhir kata semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Cilacap, 7 November 2021

Ketua Pelaksana

# DAFTAR ISI

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Halaman Pengesahan ............................................................ | ……………………………… | ii |
| Daftar Isi .............................................................................. | ……………………………..... | iii |
| Pernyataan Keaslian Penelitian ............................................ | …………………………….... | iv |
| Abstrak ................................................................................. | …………………………........ | v |
| Kata pengantar ..................................................................... | …………………………….... | vi |
| Daftar isi .............................................................................. | ……………………………... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN ............................................. | ……………………………… | 1 |
| BAB II STUDI PUSTAKA ........................................... | ……………………………… | 3 |
| BAB III METODE PENELITIAN ................................ | ……………………………… | 7 |
| BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .... | ……………………………… | 10 |
| BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI ........ | ……………………………… | 15 |
| DAFTAR PUSTAKA ........................................................ | ……………………………… | 16 |
| Lampiran-Lampiran ………………………………………. | ……………………………… | 17 |

# BAB I

# PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

Kualitas pendidikan di sekolah sangat terpengaruh peran kepala madrasah (Rosdina, 2015). Kepala madrasah bertanggung jawab Mengatur penyelenggaraan pendidikan agar berkembang ke arah yang lebih baik. Kepala madrasah harus mampu mengelola tenaga pengajar dan sumber daya lain yang tersedia di sekolah untuk menghasilkan siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta mampu menjadi  warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam hal ini kepala madrasah tidak hanya membutuhkan pengetahuan teknis yang baik tetapi juga keterampilan kewirausahaan yang baik untuk memastikan kualitas yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Kepala madrasah, sebagai pimpinan tertinggi, harus memiliki kualifikasi sebagai kepala madrasah (Addin et al.,2020). Dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 tentang Kepala madrasah menyebutkan keterampilan yang harus dimiliki kepala madrasah yaitu kompetensi kewirausahaan dengan kompetensi lainnya, misalnya kompetensi pribadi, kompetensi kepemimpinan dan kompetensi manajemen, kompetensi sosial.

Rendahnya kompetensi kewirausahaan kepala madrasah selama ini disebabkan karena masih banyaknya kepala madrasah yang belum terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan yang inovatif dan kreatif untuk melakukan pembaharuan di madrasah. Padahal inovasi dan kreatifitas dalam menjalankan tugas bagi kepala madrasah sangatlah penting. Sebagai kepala madrasah, ia memiliki peran ganda yakni sebagai pemimpin dan sebagai manajer. Dalam perannya sebagai manajer inilah inovasi dan kreatifitas dibutuhkan. Karena mengelola lembaga pendidikan, ibaratnya mengelola sebuah perusahaan, sehingga jiwa interpreuner juga harus dimiliki oleh seorang kepala madrasah.

**1.2 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan kompetensi kewirausahaan kepala madrasah di wilayah Kabupaten Cilacap.

# Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah;

# bagaimana gambaran pengembangan kompetensi kewirausahaan Kepala Madrasah Aliyah yang ada di Kabupaten Cilacap?

# Tujuan Penelitian

# Tujuan dari penelitian ini adalah ;

# Memberikan gambaran pengembangan kompetensi kewirausahaan Kepala Madrasah Aliyah di kabupaten Cilacap

# Urgensi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar kreativitas kepala Madrasah Aliyah dalam mengembangkan kewirausahaan di Madrasah Aliyah dapat mendorong kepala Madrasah Aliyah lainnya untuk mengembangkan kewirausahaan di Madrasah Aliyah. .

**BAB II**

# STUDI PUSTAKA

# Kompetensi

# Kompetensi berasal dari kata competence yang berarti kemahiran, Kemampuan dan wibawa (Dahlan et al., 2020). Adapun etimologi, Kompetensi didefinisikan sebagai dimensi perilaku kompetensi atau keunggulan dari seorang pemimpin atau karyawan yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang baik (Novebri et al., 2018). Definisi lain dari kompetensi adalah apa yang membuat pria bugar untuk pekerjaannya berbagai jenis dan tingkat perilaku (Panggabean & Himawan, 2016).

# Nellitawati (2017) menjelaskan beberapa aspek dari hal tersebut konsep kompetensi, yaitu: a) Pengetahuan, yaitu kesadaran yang mendalam bidang kognitif; b) Pemahaman, yaitu kedalaman kognitif dan suasana hati seseorang; c) Keterampilan adalah hal-hal yang dimiliki individu untuk menyelesaikan tugas atau beban pekerjaannya; d) Nilai (value) adalah standar perilaku yang dapat diandalkan dan terhubung secara psikologis dengan orang tersebut; e) Sikap adalah perasaan (suka-tidak suka, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap rangsangan eksternal; f) minat adalah kecenderungan manusia untuk bertindak. Dengan kata lain, kompetensi terdiri dari pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai-nilai, sikap dan minat kerja yang professional dalam bidang pekerjaanya.

# Kompetensi Kepala Madrasah

# Kompetensi Kepala Madrasah berkaitan dengan pelaksanaan fungsi dan tugas, seorang kepala sekolah harus memiliki beberapa macam kompetensi yang mendukung kepemimpinannya di sekolah. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah terdapat lima dimensi kompetensi, yaitu:kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.

# Kompetensi kewirausahaan adalah sebagai berikut: a) Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah. b) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif. c) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah. d) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah. e) Memilikinaluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.

# Dalam menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan dihubungkan dengan peningkatan kompetensi guru, maka kepala sekolah seharusnya mampu menciptakan pembenahan kearah yang lebih baik, keunggulan komparatif serta memanfaatkan berbagai peluang baik yang datang dari faktor internal maupun faktor dari eksternal.

# Kompetensi Kewirausahaan

# Adapun menurut Hisrich-Peters, kewirausahaan dapat diartikan sebagai berikut: “Entrepreneurship is the process of creating something different with valueby devoting the necessary time and effort, assumsing the accompanyingfinancial, psychic, and social risk, and receiving the resulting rewards ofmonetary and personal satisfaction and independence” (kewirausahaanadalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktudan kegiatan disertai modal dan risiko serta menerima balas jasa dankepuasan serta kebebasan pribadi).

# Zimmerer mengungkapkan bahwa kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang.

# Berwirausaha disekolah berarti memadukan kepribadian, peluang, keuangan dan sumber daya yang ada dilingkungan sekolah guna mengambil keutungan. Kepribadian ini mencakup pengetahuan, ketrampilan, sikap dan prilaku. Dalam kontek realitas di sekolah maka kepala sekolah harus mampu menafsirkan berbagai kebijakan dari pemerintah sebagai kebijakan umum, sedangkan operasionalisasi kebijakan tersebut untuk mencapai hasil yang maksimal perlu ditunjang oleh kiat-kiat kewirausahaan

# BAB III METODOLOGI PENELITIAN

**3.1. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Arikunto dalam (Sitika et al., 2021) membedakan penelitian kualitatif berdasarkan sifat dan analisis datanya menjadi dua jenis, yaitu (1) riset deskriptif yang bersifat eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atas suatu fenomena, dan (2) riset deskriptif yang bersifat developmental digunakan untuk menemukan suatu mode atau prototype, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bersifat eksploratif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif dengan berfokus terhadap gambaran keadaan obyek secara alamiah. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong (2007:6) dan (Darmiyanti & Taufik, 2021), bahwa penelitian kualititaif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (interview),teknik pengamatan (observation) dan dokumentasi (documentation) terhadap subjek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode nonstatistik yaitu analisis data deskriptif, artinya dari data yang diperoleh melalui penelitian tentang pelaksanaan atau implementasi kompetensi kewirausahaan kepala madrasah dilaporkan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada.

**BAB IV**

**HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Inovasi dan kreatifitas seorang kepala madrasah dapat dilakukan pada beberapa aspek dan dapat dilakukan melalui berbagai cara. Pada aspek pembelajaran, pembaharuan dapat dilakukan dengan meningkatkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif, dengan melakukan diversifikasi strategi pembelajaran. Pada aspek pengelolaan, pembaharuan dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip yang antara lain mencakup kemandirian madrasah, pelibatan masyarakat, unsur terkait, akuntabilitas, transparansi pengelolaan, dsb. Pada aspek pendanaan, pembaharuan dapat dilakukan dengan memperluas sumber-sumber pendanaan seperti menjalankan usaha-usaha ekonomi yang produktif, menjalin kerjasama dengan berbagai lapisan masyarakat, lembaga-lembaga terkait, meningkatkan kemampuan SDM dalam mengelola pendanaan dsb. Pada aspek kurikulum, pembaharuan dapat dilakukan dengan memperluas cakupan kurikulum baik kurikulum nasional maupun muatan local. Pada aspek ketenagaan, pembaharu-an dapat dilakukan dengan meningkatkan kualifikasi dan kompetensi pendidik melalui berbagai kegiatan pengembangan, dan pembaharuan bidang administrasi dapat dilakukan dengan penyelenggaraan administrasi berbasis teknologi.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, dapat di kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Kepala madrasah dalam meningkatkan dan mengembangkan mutu sekolah, diharapkan: (a) Mampu menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah sehingga perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kegiatan sekolah dapat ditingkatkan sehingga lebih efektif dan efisien. (b) Mampu bekerja keras dalam mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif. (c) Mampu memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai pemimpin sekolah/madrasah, sehingga produktifitas sekolah meningkat. (d) Mampu memiliki sikap pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi masalah yang dihadapi sekolah sebagai sumber belajar peserta didik, sehingga masalah yang terjadi tidak menimbulkan penurunan produktifitas sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif.

 **5.2 rekomendasi**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian eksperimen atau penelitian tindakan. Meningkatkan motivasi, inovasi dan kreativitas kepala Madrasah dalam pengembangan kewirausahaan di Madrasah dan mendorong Madrasah Aliyah lain untuk mengembangkan kewirausahaan di Madrasah.

# DAFTAR PUSTAKA

Addin, F. N., Bintang Kejora, M. T., & Kosim, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Ghoyatul Jihad Kabupaten Karawang. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 4(2), 153.

Dahlan, D., Permana, L., & Oktariani, M. (2020). Teacher’s competence and difficulties in constructing hots instruments in economics subject. Cakrawala Pendidikan, 39(1), 111–119. https://doi.org/10.21831/cp.v39i1.28869

Nellitawati, N. (2017). The contribution of headmaster’s personality competence to the teacher’s social competence of vocational high school. COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education, 2(1), 25.

Novebri, N., Rukun, K., & Sabandi, A. (2018). Relationship between pedagogical competence and teacher performance in public elementary school. 966–972.

Panggabean, M. S., & Himawan, K. K. (2016). The Development of Indonesian Teacher Competence Questionnaire. Journal of Educational, Health and Community Psychology, 5(2), 1.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.

Rintan Saragih. Desember 2017. Jurnal Kewirausahaan. Membangun Usaha Kreatif, Inovatif danBermanfaat Melalui Pemerapan Kewirausahaan sosial.. Vol 3. No 2.

Rosdina. (2015). Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pada Sd Negeri 2 Lambheukabupaten Aceh Besar. Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah, 3(2), 69–78.

Yuyus Suryana & Kartib Bayu. 2011. Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik.Wirausahawan Sukses. Jakarta; Kencana Prenada Media Group. h. 24.

# LAMPIRAN

* 1. **Perkiraan Usulan Anggaran Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Biaya/ Sat (Rp) | Jumlah Biaya (Rp) |
| 1. | Honorarium |
|  | Pemateri 1 | 200.000 | 200.000 |
|  | Pemateri 2 | 200.000 | 200.000 |
|  | Pemateri 3 | 200.000 | 200.000 |
| 2. | Bahan dan Perawatan Penelitian |
|  | ATK | 100.000 | 100.000 |
|  | Kertas | 100.000 | 100.000 |
|  | Flash Disk | 150.000 | 150.000 |
|  | Kuota Data | 150.000 | 150.000 |
| 3. | Biaya Perjalanan |
|  | Transport | 100.000 | 100.000 |
| 4. | Lain-lain |
|  | B. Submit jurnal sinta 2 | 300.000 | 300.000 |
| **JUMLAH** |  | **1.500.000** |
| **Terbilang : satu juta lima ratus rupiah** |